|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  |  |  |
|  |  |  |
| 2013 | Analisis Gaya pada Operasional Tajak Bedandan sebagai Dasar Pengembangan Alsintan Berbasis Kearifan LokalJurnal Agroscientiae Volume 21, No 1, April 2014, Hal 1 – 8, ISSN 0854-2333<http://ejournal.unlam.ac.id/index.php/agro/article/view/864>Jurnal Ilmiah Nasional Tidak Terakreditasi | **ANALISIS GAYA PADA OPERASIONAL TAJAK BEDANDAN SEBAGAI DASAR PENGEMBANGAN ALSINTAN BERBASIS KEARIFAN LOKAL****(*FORCE ANALYSIS OF THE OPERATIONAL TAJAK BEDANDAN******AS A BASIS FOR THE DEVELOPMENT OF LOCAL AGRICULTURAL MACHINERY*)****Indya Dewi, Alia Rahmi, Nofia Hardarani**Jurusan Budidaya Pertanian Fakultas Pertanian UNLAMJl. Jend. A. Yani Km. 36 PO Box 1028 Banjarbaru 70714**ABSTRAK**Tajak yang telah digunakan selama ratusan tahun oleh petani lokal tradisional di Kalimantan Selatan telah menunjukkan keunggulannya, bahwa alat ini tepat digunakan pada lahan pertanian yang pada umumnya memiliki tipologi lahan rawa. Sulitnya pengoperasian, besarnya tenaga yang dikeluarkan dalam mengoperasikan dan turunnya minat generasi muda bekerja di bidang pertanian menuntut agar dilakukan penelitian terhadap operasional alat ini sehingga dapat dilakukan kajian pengembangannya. Dengan meneliti gaya-gaya yang bekerja pada tajak, akan didapatkan prinsip-prinsip kerja yang berguna sebagai referensi terhadap tata cara penggunaan alat penyiapan tanah di lahan rawa yang sesuai dengan kearifan lokal masyarakat setempat, dapat mengoperasikan tajak dengan benar sehingga mengurangi beban kerja dan mengurangi kecelakaan kerja, serta dapat mendesain tajak menjadi alat yang ergonomis, efektif, dan efisien. Dalam jangka panjang, penelitian ini diharapkan menjadi dasar pengembangan tajak menjadi alat dan mesin pertanian (alsintan) dengan berbasis kearifan lokal masyarakat suku Banjar Kalimantan Selatan. Penelitian ini meliputi pemilihan lokasi dan persiapan lahan, pemilihan operator, pemindaian dan pengolahan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola gerak pengoperasioanal tajak secara umum menunjukkan kesamaan, dengan arah pemotongan ke kiri operator dimana tangan kiri operator berperan penting sebagai “kemudi”. Massa tajak dan besarnya sudut angkat berpengaruh terhadap gaya yang bekerja pada tajak, dengan gaya terbesar terjadi pada saat gaya aksial minimum. Gaya terbesar yang dialami tajak terdapat pada ujung tangkai dan semakin kecil ke arah mata tajak. Keywords : *tajak bedandan*, lahan rawa, analisis gerak, analisis gaya  |
| 2015 | Penggunaan Beberapa Formulasi Media terhadap Inisiasi Pisang Talas (*Musa pardisiacal var sapientum L*) secara in VitroJurnal Agroscientiae Volume 22, No 1, April 2015, Hal 38 – 44, ISSN 0854-2333[http://ejournal.unlam.ac.id/index.php/agro/article/view/86](http://ejournal.unlam.ac.id/index.php/agro/article/view/864)5Jurnal Ilmiah Nasional Tidak Terakreditasi | **PENGGUNAAN BEBERAPA FORMULASI MEDIA TERHADAP INISIASI** **PISANG TALAS (*Musa paradisiaca var sapientum* L.) SECARA *IN VITRO*****Using For Several Formulations Media Effect To** **Pisang Talas ’s** (*Musa paradisiaca var sapientum* L.) **Initiation By *In Vitro***Kurnia1, Chatimatun Nisa2, Indya Dewi3 1 Alumni Program Studi Agroekoteknologi Fakultas Pertanian UNLAM2,3 Program Studi Agronomi Fakultas Pertanian UNLAMJl. Jend. A. Yani Km. 36 PO Box 1028 Banjarbaru 70714ABSTRACTPisang Talas/Banana Taro (*Musa paradisiaca var sapientum* L.) is the one of special kind banana in South Borneo wich has nice taste, nutrient contents and high price for superior commodity. Conventionally, seed supplies had constrains for long time and slightly plant’s branch numbers for all this reason, need to efforting alternative multiplication plant wich is able to produce a lot of seeds in large quantities for a short time with “Tissue Culture”. Tissue culture media commonly were use MS (Murashige and Skoog) composition. The using media had obstacling because too expensive for price, so it is necessary to find an alternative media for tissue culture media. One of them were using Green Hyponex leaf fertilizer and leaf Gandasil. This research has purpose to determining of the effect for several Formulations media and the best formulation of media for pisang talas (banana taro) initiations according in vitro. The method of this research is using completely randomized design (CRD) with 9 treatments and 3 replicates. The result of research showed that MS gives quickly while shoot’s formation and the most amount of shoot. Hyponex 3 g.L-1 (K4) gives quickly while root’s formation and amount of shoot. Highest live percentage explan is media Gandasil 2 g.L -1 (k8) and highest contamination explan percentage is media Gandasil 0,5 g.L-1 (k5), and highest differentiation of morphology explan is Hyponex 2 g.L -1 (k2).Keyword : Banana Taro, Tissue Culture, MS, Hyponex, Gandasil |